

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Imannika Bima Nur Happy¹, M. Zuhdi Sasongko²

(Universitas Nusantara PGRI Kediri, Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur, 64112)

imannika.bima02@gmail.com

Informasi artikel :
Tanggal Masuk : Tanggal Revisi : Tanggal diterima:

Abstract

The purpose of this research was to profitability, liquidity, capital structure and timeliness of submitting financial reports of manufacturing companies consumption sector the period 2016-2019. This study, Profitability ROA, Liquidity using CR, Capital Structure DER, Company Size using Tottal Asset. The dependent and independent variable is obtained by looking on the official IDX website. This type of research associative causal with purposive sampling method. There are 12 companies sample criteria. the type of test used the hypothesis logistic regression. The results of the research show that profitability, liquidity, capital structure and company size on the timeliness reporting financial statements simultaneously and partially haven't significant effect. Many studies have examined the factors of timeliness submitting financial statements, but each research has its own characteristic ranging from themes, variables, methods, samples, and research. The focus of the problems studied in this study are profitability, liquidity, capital structure, and firm size on timeliness.

Keywords: *profitability, liquidity, capital structure, timeliness of submitting financial reports.*

Astrak

Tujuan dilakukannya penelitian untuk melihat dan adakah pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal serta tepat waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi periode tahun 2016-2019. Penelitian ini profitabilitas menggunakan ROA, likuiditas menggunakan CR, struktur modal menggunakan DER dan ukuran perusahaan menggunakan Tottal Asset. Cara memperoleh data melalui laporan keuangan tahunan yang terdapat di laman resmi BEI. Metode yang digunakan purposive sampling. Ada 12 perusahaan yang menjadi sampel. Data dianalisis dengan uji regresi logistic untuk menguji hipotesis. Hasil peneletian menunjukkan profitabilitas, likuiditas, struktur modal, serta ukuran perusahaan secara simultan maupun parsial tidak memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan. Banyak penelitian yang mengkaji faktor ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun masing-masing penelitian memiliki karakteristik tersendiri mulai dari tema, variabel, metode, sampel, dan juga hasil penelitian. Fokus masalah yang dikaji adalah profitabilitas, likuiditas, struktur modal, serta ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu.

Keywords: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran perusahaan, Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

PENDAHULUAN

Perusahaan sektor konsumsi bahan makanan dan minuman pada saat ini sedang berkembang secara pesat di negara Indonesia. Industri sektor konsumsi makanan dan minuman memiliki prospek dan peluang yang besar dalam dunia bisnis di negara Indonesia dimasa ini dan masa yang akan mendatang. Sektor konsumsi makanan dan minuman nasional pada saat ini memberikan dukungan dan kontribusi yang besar terhadap Kementerian Perindustrian Indonesia dan terus mendorong perkembangan industri sektor konsumsi makanan dan minuman nasional (Kemenperin, 2016). Peningkatan pertumbuhan serta perkembangan industri menyebabkan semakin pesatnya laju perekonomian serta permintaan konsumen terhadap produk yang terus meningkat menyebabkan industri manufaktur di Indonesia kurang mampu dalam memenuhi segala permintaan konsumen.

Laporan keuangan adalah sebuah proses akhir dari akuntansi yang mempunyai peranan sangat penting didalam menilai atau dalam mengukur kinerja dalam sebuah perusahaan. Setiap perusahaan yang *go public* serta yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) harus dan wajib untuk melakukan penyampaian laporan keuangannya secara terbuka dan secara terus menerus kepada BAPEPAM-LK.

Profitabilitas digunakan untuk menggambarkan dan menunjukkan keberhasilan serta kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba atau keuntungan serta merupakan indikator keberhasilan yang ditunjukkan sebuah perusahaan operasi sebuah perusahaan. Tingkat efektifitas operasional suatu perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas (Nasruddin, 2004). Menurut Meiralda (2018) mengatakan tepat waktu penyampaian

laporan keuangan memiliki pengaruh sangat signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut penelitian Prastiwi et al. (2014) bahwa profitabilitas tidak adanya pengaruh signifikan profitabilitas dengan tepat waktu di dalam penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas merupakan sebuah gambaran yang menunjukkan kemampuan menyelesaikan kewajiban jangka pendek dari sumber pos aktiva lancar serta hutang lancar. Tingkat likuiditas yang tinggi akan membuat suatu perusahaan tersebut lebih mudah dalam menyelesaikan kewajiban atau hutang jangka pendeknya. Menurut hasil observasi yang telah dilakukan oleh Meiralda (2018) yang memperoleh hasil bahwa likuiditas dapat memengaruhi ketepatan waktu. Berbeda dengan hasil yang dikemukakan Prastiwi et al. (2014) yang mengemukakan pendapat bahwa likuiditas tidak adanya pengaruh dengan tepat waktu penyampaian laporan keuangan

Cerminan dari leverage disebut juga dengan struktur modal. Variabel ini dapat diprosikan dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yaitu suatu perbandingan dari total hutang dengan modal milik sendiri. Penelitian yang dikemukakan oleh Pradipta & Suryono (2017) yang mengatakan bahwa variabel DER berpengaruh dengan ketepatan waktu, namun berbeda dan berbanding terbalik oleh penelitian yang dilakukan Prastiwi et al. (2014), yang menyatakan bahwa DER tidak ada pengaruh dengan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Nilai log total aktiva adalah suatu cara untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan (Yogiyanto, 2007). Menurut pendapat observasi yang telah dilakukan Ifada (2009) ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan dengan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini berbeda dan berbanding terbalik dengan pendapat yang dikemukakan oleh Utari & Amin (2011) yang berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak tidak adanya pengaruh yang signifikan dengan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Salah satu faktor penting didalam penyajian informasi yang yang baik adalah tepat waktu (*timeliness*). Tepat waktu didalam menyampaikan sebuah laporan keuangan adalah salah satu dari dasar yang digunakan untuk mengambil keputusan menjual ataukah membeli kepemilikan dan digunakan sebagai dasar untuk tindakan yang menentukan keputusan dimasa yang akan mendatang. Informasi yang disampaikan terlambat atau tidak tepat waktu akan menyebabkan reaksi negative dari pelaku pasar modal itu sendiri dan juga akan mengurangi atau bahkan akan membuat kehilangan kemampuan sebagai alat bantu untuk memprediksi yang digunakan oleh pemakainya. Karena masih ditemukanya perusahaan yang telat menyampaikan laporan keuangan maka penelitian terkait factor-faktor apa sajakah yang menjadi penyebab keterlambatan penyampaian laporan keuangan penting untuk dilakukan

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif, jenis penelitian asosiatif menggunakan casual research. Tempat dilakukanya penelitian di BEI, untuk memperoleh data yang digunakan penelitian adalah laman resmi bursa efek indonesia www.idx.co.id. Waktu penelitian bulan Januari sampai bulan Juni 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor konsumsi dengan periode 4 tahun terakhir atau pada tahun 2016-2019 dengan sampel 12 perusahaan. Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah (*purposive sampling*), sedangkan untuk menganalisis data dengan menggunakan uji descriptive dan regresi logistic untuk menguji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Uji yang memiliki fungsi untuk melihat gambaran serta mendiskripsikan bagaimana pendistribusian tentang frekuensi variabel yang ada didalam penelitian yang dilakukan ini memakai analisa statistik deskriptif. Dalam uji deskriptif dapat melihat nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) serta standar deviasi (Ghozali, 2011). Berikut disajikan tabel uji deskriptif

Tabel 1. Hasil Observasi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Asset	48	.91	52.67	11.8160	11.01352
Current Ratio	48	63.61	863.78	259.4785	186.91287
Debt To Equity Ratio	48	.05	2.12	.7988	.49535
Tottal Asset	48	11.3811	20.5947	15.178674	1.5949349
Ketepatan Waktu	48	0	1	.42	.498
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data Sekunder Diolah Peneliti, 2021.

Berdasarkan data dari uji tersebut, maka variabel profitabilitas (X_1) (ROA) memiliki nilai standart deviasi 11.01352 dan nilai mean 11.8160, variabel Likuiditas (X_2) (CR) memiliki nilai standart deviasi 186.9127 dan nilai mean 259.4785, variabel struktur Perusahaan (X_3) (DER) memiliki nilai standart deviasi 0.49535 dan nilai mean . 0.7988, variabel Ukuran Perusahaan (X_4) (Total Asset) memiliki nilai standart deviasi 1.5949349 dan nilai mean 15.17674, variabel Ketepatan Waktu (Y) mempunyai nilai standart deviasi 0.498, dengan nilai mean 0 .42

2. Analisis Regresi Logistic

a. Analisis Determinasi

Untuk melihat serta menganalisa berapa besar variabel independen mampu memberikan penjelasan terhadap variabel independen adalah dengan menggunakan analisis determinasi. Menurut pendapat (Ghozali, 2011), “ nilai *“nagelkerke R Square”* menunjukkan melihat besarnya angka koefisiensi determinasi pada model regresi logistic. berikut disajikan tabel *Nagelkerke R Square*

Tabel 2

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	64.285 ^a	.019	.025

a. Estimation terminated at iteration number 3 because

parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data Sekunder Diolah Peneliti, 2021.

nilai tersebut adalah 0,025 serta nilai *Cox & Snell R Square* adalah sebesar 0,019 berarti kemampuan variabel independen dalam memberikan penjelasan variabel dependen adalah sebanyak25% serta terdapat 75% yang yang lain diluar model yang mampu memberikan penjelasan terhadap variabel dependen.

b. Menilai Kelayakan Model

Untuk memberikan penelian dari kelayakan model regresi dilakukan menggunakan angkasignifikansi pada tabel *Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit Test* dan diukur dengan menggunakan nilai *Chi Square*. Dalam model ini dapat memberikan prediksi dari nilai observasi karena bisa dikatakan cocok terhadap data observasi apabila angka dari *Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit Test* > 0,05 (Ghozali, 2011). Berikut disajikan tabel *Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit Test*

Tabel 3

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	6.863	8	.551

Sumber : Data Sekunder Diolah Peneliti, 2021.

Dari sajian tabel 4.8 nilai *Hosmer and Lemeshow*, membuktikan angka menunjukkan Sig 0,551 > 0,05 maka H1 diterima. Karena menunjukkan angka sig yang di peroleh > 0,05 yang memiliki arti model ini layak dipakai untuk Analisa selanjutnya.

c. Uji Keseluruhan Model

Untuk memastikan atau untuk melihat dan membuktikan model fit dengan data baik sebelum ataukah sesudah variabel di masukan kedalam modell atau sebaliknya dengan melakukan pengujian *overall model fit* (Ghozali, 2011). Berikut disajikan tabel *overall model fit*.

Tabel 4

-2LL Awal (Block Number = 0)	65,203
-2 LL Akhir (Block Number = 1)	64,285

Sumber : Data Sekunder Diolah Peneliti, 2021.

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan nilai diantara 2 *Log Likelihood (-2LL)* di awal (*Block 0 = Beginning Block*). Dengan nilai -2LL Akhir (*Block Number = 1*). Nilai --2LL awal 465,203 setelah memasukan ke 4 variabel independen, maka nilai -2LL turun sebesar 64,285. Dengan terjadinya Penurunan maka membuktikan model regresi yang tepat atau model yang lain diuji fit dengan data observasi.

d. Matriks Klasifikasi

Kekuatan untuk memprediksi untuk model regresi yang memiliki kemungkinan ketepatan waktu perusahaan konsumsi terdaftar di BEI periode 2016-2019 dengan menggunakan matriks klasifikasi. Dibawah ini disajikan tabel matriks Klasifikasi.

Tabel 5
Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Ketepatan Waktu		Percentage Correct
			tidak tepat	tepat waktu	
Step 1	Ketepatan Waktu	tidak tepat	25	3	89.3
		tepat waktu	16	4	20.0
Overall Percentage					60.4

a. The cut value is ,500

Sumber : Data Sekunder Diolah Peneliti, 2021.

Dari tabel yang telah disajikan diatas maka dapat memberikan nilai *overall percentage* sebesar 60.4% memiliki arti ketepatan dari model penelitian ini adalah 60,4%. Dengan demikian diartikan bahwa kekuatan untuk memprediksi adalah sebesar 60,4%.

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Langkah yang dilakukan terakhir yaitu mengira atau mengistimasi ukuran serta untuk menginterpretasikan. Pengujian *Logistic Regression*, nilai perkiraan maksimal *likelihold* ukuran dari model mampu ditunjukkan dalam tampilan *output variable in the equation*. Berikut disajikan tabel dari estimasi

parameter dan interpretasinya.

Tabel 6
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a ROA	-.023	.031	.565	1	.452	.977	.921	1.038
CR	.001	.002	.136	1	.712	1.001	.996	1.006
DER	.487	.922	.279	1	.597	1.628	.267	9.924
UkuranPerusahaan	-.086	.194	.196	1	.658	.918	.628	1.342
Constant	.602	3.396	.031	1	.859	1.827		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, DER, UkuranPerusahaan.

Sumber : Data Sekunder Diolah Peneliti, 2021.

Nilai konstanta menunjukkan angka 0,0602 nilai menunjukkan bahwa terdapat unsur ROA, CR, DER, Tottal asset maka peluang terjadinya tepat waktu sebesar $e^{.602} = 1,827$ kali tidak tepat waktu.

Persamaan koefisien regresi logistik ROA memiliki nilai negatif sebesar sebesar $-.023$ yang berarti bahwa apabila terjadi kecenderungan tepat waktu, maka peluang terjadinya tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan adalah sebesar $e^{.023} = ,977$ kali tidak tepat waktu.

Persamaan koefisien regresi CR memiliki nilai positif sebesar 0,001 yang berarti bahwa ketepatan waktu menurun, maka peluang terjadinya tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan adalah sebesar adalah $e^{.001} = 1.001$ kali tepat waktu.

Persamaan koefisien regresi logistik DER memiliki nilai positif sebesar 0,487 yang berarti bahwa ketepatan waktu menurun, maka peluang terjadinya tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sebesar $e^{.487} = 1.628$ kali tepat waktu.

Persamaan koefisien regresi logistik Total asset memiliki nilai negatif sebesar $-.086$ yang berarti bahwa apabila terjadi kecenderungan tepat waktu, maka peluang terjadinya tepat waktu da;am menyampaikan laporan keuangan sebesar $e^{.086} = ,918$ kali tidak tepat waktu.

f. Uji Parsial (t)

Tabel 7
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.646	.854		.756	.454
	Return on Asset	-.005	.007	-.119	-.736	.466
	Current Ratio	.000	.001	.080	.343	.733
	Debt To Equity Ratio	.117	.233	.117	.505	.616
	Tottal Asset	-.021	.048	-.066	-.428	.671

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Sumber : Data Sekunder Diolah Peneliti, 2021.

a. Profitabilitas

H₁: Nilai sig 0,466 > 0,05 yang berarti H1 diterima dapat dikatakan variabel X1 tidak berpengaruh

dengan variabel Y secara parsial.

b. Likuiditas

H₂ : Nilai sig 0,733 > 0,05 berarti H₂ diterima dapat dikatakan variabel X₂ tidak berpengaruh dengan variabel Y secara parsial.

c. Struktur Modal

H₃ : Nilai sig 0,616 > 0,05 berarti H₃ diterima dapat dikatakan variabel X₃ tidak berpengaruh dengan variabel Y secara parsial.

d. Ukuran Perusahaan

H₄ : Nilai sig 0,671 > 0,05 yang berarti H₄ diterima dapat dikatakan variabel X₄ tidak berpengaruh dengan variabel Y secara parsial .

Uji Simultan (f)

Tabel 8
Hasil Uji F

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	Df	Sig.
Step 1 Step	.917	4	.922
Block	.917	4	.922
Model	.917	4	.922

Sumber : Data Sekunder Diolah Peneliti, 2021.

H₅ : Nilai sig 0,092 > 0,05 yang berarti H₀ diterima atau dapat dikatakan variabel X tidak berpengaruh dengan variabel Y secara simultan atau Bersama-sama

B. Pembahasan

Dari hasil yang didapatkan uji t variabel profitabilitas maka didapatkan sig 0,466 > 0,05 atau H₁ Diterima dapat diartikan bahwa variabel X₁ tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel Y. sebuah hal ini bertolak belakang dengan teori yang mengatakan bahwa perusahaan yang mendapatkan profitabilitas atau laba yang tinggi akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan hal ini disebabkan karena mengandung berita yang baik bagi perusahaan tersebut, suatu perusahaan yang memiliki berita baik akan cenderung mendapatkan dampak yang positif atau berdampak baik bagi perusahaannya karena pasti akan mendapatkan citra atau nilai yang baik oleh pihak lain atas prestasi atau kerja yang telah dilakukan perusahaan tersebut. Hasil kajian ini sependapat dengan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Prastiwi et al. (2014) yang mengemukakan pendapat variabel X₁ tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Penelitian ini sependapat pula dengan hasil yang dilakukan Utari & Amin (2011) yang memperoleh hasil variabel X₁ tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Namun hasil kajian ini bertolak belakang dengan kajian yang dilakukan Meiralda (2018) yang berpendapat variabel X₁ berpengaruh terhadap variabel Y.

Hasil uji t variabel X₂ didapati nilai sig 0,733 > 0,05 atau H₂ Diterima dengan hal itu maka didapatkan kesimpulan bahwa variabel X₂ tidak berpengaruh dengan variabel Y. tingkat likuiditas yang tinggi akan menggambarkan atau menunjukkan bahwa perusahaan tersebut akan lebih tinggi atau lebih mudah dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, dengan kondisi yang seperti ini maka dapat dipastikan suatu perusahaan akan lebih tepat waktu didalam menyampaikan laporan keuangan (Suharli & Rachpiliani, 2006). Sebuah perusahaan yang tingkat likuiditas yang tinggi dan memiliki asset lancar yang tinggi yang dipergunakan sebuah perusahaan tersebut dalam membayar hutang lancarnya belum tentu perusahaan tersebut tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya begitupun sebaliknya. Hasil kajian ini sejalan dengan hasil kajian yang dilakukan Utari & Amin (2011) dengan hasil variabel X₂ tidak memiliki pengaruh dengan variabel Y. Namun hasil ini tidak sejalan pula dengan hasil kajian yang dikemukakan Pradipta & Suryono (2017), dengan hasil variabel X₂ tidak berpengaruh dengan variabel Y..

Hasil yang telah didapatkan dari uji t variabel X₃ maka didapati nilai sig 0,616 > 0,05 yang menunjukkan H₃ diterima atau variabel X₃ tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X₃ dengan

variabel Y. Hasil pengkajian yang dilakukan Martono & Harjito (2010), yang berpendapat bahwa seorang manajer akan bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan tugas yang dimilikinya jika struktur modal yang didapatkan lebih banyak atau lebih besar yang dipegang oleh pemegang saham, sehingga pemegang saham tersebut akan lebih mampu untuk mengatur seorang manajer. Namun sebaliknya jika struktur modal tersebut lebih banyak atau lebih besar dipegang oleh seorang manajer maka manajer akan lebih mengatur dan melakukan kebijakan perusahaan tersebut, pilihan metode yang digunakan dalam akuntansi. Sehubungan dengan waktu di dalam menyampaikan laporan keuangan sebenarnya adalah seberapa besar tanggung jawab sebuah perusahaan dalam mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh BAPEPAM terkait keterbukaan informasi dan kondisi pada sebuah perusahaan, banyak atau tidaknya struktur modal seharusnya tidak mempengaruhi perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil kajian ini memiliki kesamaan dengan hasil kajian yang dilakukan oleh Utari & Amin (2011), Meiralda (2018) yang memperoleh hasil bahwa Variabel X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. namun tidak sependapat dengan hasil kajian yang dilakukan Pradipta & Suryono (2017) yang memperoleh hasil bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

Hasil yang diperoleh dari uji t variabel X4 maka didapati signifikansi $0,671 > 0,05$ yang menunjukkan H4 diterima yang berarti variabel X4 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y Hasil dari pengujian ini sependapat dengan hasil pengkajian yang dilakukan Utari & Amin (2011) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel ukuran perusahaan dengan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Pendapat lain menyatakan bahwa hasil pengkajian ini tidak didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradipta & Suryono (2017) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X4 dengan tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan, hasil penelitian ini didukung dengan teori yang sudah ada yang mengatakan suatu perusahaan yang besar akan cenderung menyampaikan laporannya secara tepat waktu hal ini dilakukan untuk menjaga citra yang baik dari perusahaan itu. Hasil ini berbanding terbalik dengan konsep dengan mengatakan bahwa tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan akan lebih dilakukan oleh perusahaan besar dari pada perusahaan yang kecil. Faktanya perusahaan yang kecil tidak selalu menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu. Begitu pun sebaliknya perusahaan yang besar dan yang sudah memiliki citra yang tinggi belum tentu pula menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. belum tentu juga perusahaan kecil akan selalu tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan demikian pula sebaliknya perusahaan besar akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan suatu perusahaan merupakan sebuah tanggung jawab masing-masing perusahaan tergantung dengan seberapa besar sebuah tanggung jawab yang dimiliki oleh perusahaan tersebut setiap perusahaan harus terbuka dalam menyampaikan informasi tentang keadaan dan kondisi perusahaannya secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM

Dari hasil yang didapatkan uji f diperoleh nilai signifikansi $0,922$ atau lebih besar dari H_0 $0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima yang memiliki arti secara simultan atau secara Bersama-sama variabel X tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Hal ini dikarenakan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan merupakan suatu tanggung jawab masing-masing perusahaan. Perusahaan seharusnya memiliki tanggung jawab yang besar dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan pihak BAPEPAM. Setiap perusahaan wajib untuk menyampaikan informasi tentang bagaimana kondisi perusahaan yang berkepentingan dengan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas didapatkan hasil uji hipotesis dan Analisa data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini telah diuji menggunakan uji f maupun uji t dengan taraf nilai sig sebesar $H_0 < 0,05$.

DAFTAR RUJUKAN

- (1) Kemenperin. (2016). *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Pameran Produk Industri Makanan Dan Minuman*. <http://www.kemenperin.go.id/Artikel/6324/Kemenperin-Gelar-Pameran-Produk-Industri-Makanan-Dan-Minuman>. <http://www.kemenperin.go.id/artikel/6324/kemenperin-Gelar-pameran-produk->

industri-makanan-dan-minuman. (diakses 15 februari 2021).

- (2) BAPEPAM Nomor : 80/PM/1996. *Tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independen kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ke empat (120 hari) setelah tanggal tahunan perusahaan*
- (3) Nasruddin. (2004). Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Struktur Modal : Studi Kasus Empirik Pada Perusahaan Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesi. *Jurnal Ankutansi Dan Investasi*, 2(4), 27–35.
- (4) Meiralda, F. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016). *Skripsi. Universitas Sumatra Utara : Medan*.
- (5) Prastiwi, E. D., Yuniarta, G. A., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 2(1), 59–67.
- (6) Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 43–55.
- (7) Yogyianto, H. (2007). *Teori Portopolio Dan Analisis Investasi (Kelima)*. Bpfe.
- (8) Ifada, M. L. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 6(5), 142–155.
- (9) Utari, R. V., & Amin, N. M. (2011). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2011. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 2(2), 11–27.
- (10) www.idx.co.id
- (11) Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- (12) Martono, & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- (13) Rachpiliani, S. (2006). Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 43–59.

